

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari karya tulis ilmiah dengan gangguan persepsi sensori halusinasi Diruang Citro Anggodo RSJD Dr Amino Ghondohutomo bulan November 2021 didapatkan kesimpulan seperti yang disebutkan dibawah ini diantaranya:

1. Penerapan terapi untuk mengontrol halusinasi pada pasien gangguan persepsi sensori dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada bulan November 2021. Tindakan yang dilakukan selama pada pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran adalah dengan mengajarkan terapi *though stoping* guna mengontrol suara suara tak berwujud yang mengganggu persepsi klien.
2. Dapat disimpulkan dalam memberikan asuhan keperawatan pengaruh terapi *though stoping* dapat mengontrol suara suara bisikan tidak berwujud, pada klien gangguan persepsi sensori halusinasi di ruang citro anggodo Rumah Sakit Amino Ghondohutomo Semarang. Selama 3 hari pasien diajarkan cara mengontrol halusinasi dari strategi terapi *Though Stoping*, Ny.N sudah mampu melakukan cara mengontrol halusinasi dengan baik dan dapat mengulangi apa yang diajarkan dan melakukannya bila halusinasi itu muncul. Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi setelah diajarkan terapi *though stoping* klien merasa lebih tenang, klien menunjukkan sudah bisa mengontrol suara suara yang muncul dan menghentikannya dengan berkata “stop”, klien mulai banyak berbicara dan

bertanya dan menceritakan masalahnya, klien sudah jarang menangis tanpa sebab, klien mulai bersosialisasi dengan teman sekamarnya. Hal ini menunjukan bahwa terapi *though stoping* memberikan pengaruh yang baik dalam mengontrol halusinasi pendengaran.

B. SARAN

Berdasarkan asuhan keperawatan pada pasien Ny.N dengan gangguan persepsi sensori halusinasi maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang bersifat membangun sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

Diharapkan menjadi panduan untuk perawat dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi sesuai dengan pelaksanaan tindakannya yang dilakukan secara sistematis dan tertulis agar tindakan berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Pasien

Diharapkan pasien mampu melakukan tindakan keperawatan terapi *Though Stopping* yang telah diajarkan oleh perawat untuk mengatasi gangguan persepsi sensori halusinasi.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi lain serta dapat menjadi acuan untuk dikembangkan kembali dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan persepsi sensori halusinasi.